

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik:⁹⁵

Nama	: PT BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik
Alamat	: Jl. Kartini No. 7 Ruko Andalusia Square Blok A2, Gresik
Tanggal Berdiri	: 3 Maret 2008
Tanggal Beroperasi	: 1 Juli 2008
Modal Dasar	: Rp 4.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp 2.000.000.000,-
Telepon	: (031) 3980089 – 3970737
Faksimili	: (031) 3980165
Website	: www.bankmitrasyariah.com
Email	: Mitra_syariah@yahoo.com

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah, No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya.

⁹⁵Dokumen BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik

Dalam meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Gresik sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut guna mencapai kesejahteraan masyarakat secara merata. Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Gresik yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah BPRS.

Bank Mitra Syariah merupakan salah satu BPRS yang terpercaya dan memiliki jaringan luas. Melihat kondisi dan tujuan tersebut di atas, beberapa investor yang selama ini banyak berkecimpung di berbagai bidang usaha, dan para tokoh masyarakat yang aktif dalam pengembangan Masyarakat Ekonomi Syariah dan Majelis Ekonomi Muhammadiyah Jawa Timur terinspirasi untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha mikro, khususnya yang berbasis syariah di lingkungannya, dengan berencana mendirikan BPRS yang berdomisili di Gresik. Untuk mewujudkan keinginan dan cita-cita tersebut, dibentuklah suatu tim pendirian BPRS yang dikoordinir oleh team pendiri BPRS yang cukup berpengalaman. Sehubungan dengan hal tersebut, tim pendiri BPRS ini menggalang kerjasama dengan Bank Syariah Mandiri (BSM), Bukopin Syariah serta tim dari konsultan PT Rifa Prima Consulting dari Jakarta untuk mendirikan PT BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik (Bank Mitra Syariah) pada tanggal 1 Juli 2008, beralamatkan di jalan Panglima Sudirman Nomor 103 Gresik.

PT BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik memiliki 3 lokasi kantor, yaitu:

1. Kantor Pusat : Ruko Andalusia Square Blok A2 Jalan Kartini
No.7 Gresik
2. Kantor Cabang :
 - a. Kantor Cabang Bojonegoro: Jl. Diponegoro 1F Bojonegoro
 - b. Kantor Cabang Tuban: Jl. Lukman Hak No. 35 Tuban
3. Kantor Kas :
 - a. Kas Menganti
 - b. Kas Sidayu
 - c. Kas Balong Panggang
 - d. Kas Kota
 - e. Kas Driyorejo
 - f. Kas Babat
 - g. Kas Palang
 - h. Kas Sangakapura

Struktur organisasi PT BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik:

Dewan Pengawas Syariah	: Prof. Dr. H. Syafiq Mughni Raditya Sukmana, SE. M. Ph
Dewan Komisaris	: Indra Nur Fauzi Moch. Edi Prayitno
Direktur	: Samsun Ma'arif
Manajer Marketing Collection	: Nur Cahyo S.
Manager Operasional	: Luki Hendra Hermawan

Manajer Funding	: Dewi J.
Manajer SDM	: Vita Amelia
Kasie Mikro	: Vivin Irmayanti
Admin dan Legalitas	: Muhammad Najib
IT Suport	: Septyan Yogy
Customer Service	: Nurul Fridayanti
Teller	: Leny
Petugas Gadai	: Nur Kholilah

Produk-Produk Perusahaan

1. Produk Pendanaan:

a. Tabungan iB Mitra

1) Tabungan iB Mitra Usaha

Tabungan yang cocok untuk bisnis, gampang setornya, mudah penarikannya, dan mendapat bagi hasil di akhir bulan.

2) Tabungan iB Mitra Investara

Tabungan dengan bagi hasil setara deposito, sangat cocok untuk yang ingin berinvestasi, lebih mudah tanpa terikat jangka waktu.

3) Tabungan iB Mitra Guna

Tabungan yang banyak guna dan manfaat untuk yang ingin ibadah haji, umroh, wisata religi, qurban, pernikahan dan rencana mulia lainnya.

4) Tabungan iB Mitra Dana

Untuk kemudahan bertransaksi dalam pembiayaan, tidak repot serta anti pinalti.

b. Deposito

Deposito Berjangka adalah suatu produk penghimpunan dana yang ditawarkan Bank Mitra Syariah kepada masyarakat umum untuk tujuan investasi berjangka dimana penarikan dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapatkan bagi hasil dengan porsi nisbah yang sesuai dengan jangka waktu yang dipilih, yaitu: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan atau lebih.

2. Produk Pembiayaan:

a. Pembiayaan iB Mitra Usaha

Manfaat:

- 1) Untuk modal kerja usaha perdagangan
- 2) Untuk modal usaha pertanian dan perikanan
- 3) Untuk modal usaha industri dan kerajinan

b. Pembiayaan iB Mitra Guna

Manfaat:

- 1) Untuk investasi penunjang usaha
- 2) Untuk usaha jasa angkutan
- 3) Untuk usaha jasa lainnya
- 4) Untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif
- 5) Untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan sistem Gadai Syariah

Akad – akad Pembiayaan antara lain:

- a. Pembiayaan *Mudharabah*. Merupakan solusi bagi pelaku usaha yang membutuhkan modal kerja dengan skema bagi hasil.
- b. Pembiayaan *Musyarakah*. Merupakan solusi bagi pelaku usaha yang menginginkan tambahan modal usaha, dikarenakan usahanya
- c. Pembiayaan *Murabahah*. Solusi bagi pelaku usaha yang memerlukan berbagai macam kebutuhan usahanya dengan cara jual beli dan bisa diangsur mingguan atau bulanan.

3. Produk Pelayanan Jasa:

a. *Ijarah* Multiguna

Adalah jasa yang diberikan Bank Mitra Syariah untuk pendidikan, biaya rumah sakit, dan lainnya.

b. Akad *Ijarah Muntahiyah*

Merupakan jasa yang diberikan Bank Mitra Syariah untuk sewa tempat dan sarana usaha.

c. *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik*

Merupakan produk Bank Mitra Syariah untuk pembelian kendaraan bermotor, elektronik, dan lain-lain.

d. Jasa Penitipan (Akad *Rahn* / Gadai)

Merupakan produk jasa untuk pemenuhan kebutuhan dengan cara Gadai Syariah.

B. Deskripsi Responden

Setiap responden mempunyai karakteristik yang berbeda. Untuk itu perlu dilakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Karakteristik dilakukan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Adapun karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan penghasilan tiap bulan. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi karakteristik responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

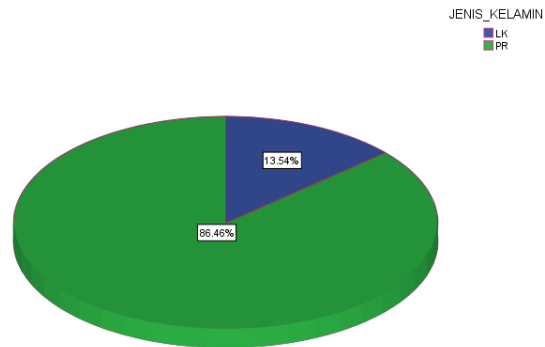
Data nasabah gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik yang terpilih menjadi responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	13	13,54%
Perempuan	83	86,46%
Total	96	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.1
Diagram Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan gambar:

LK : Laki-laki

PR : Perempuan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang dengan presentase 13,54% sebesar, dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 83 orang dengan presentase sebesar 86,46%. Maka dapat disimpulkan bahwa nasabah gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik sebagian besar perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

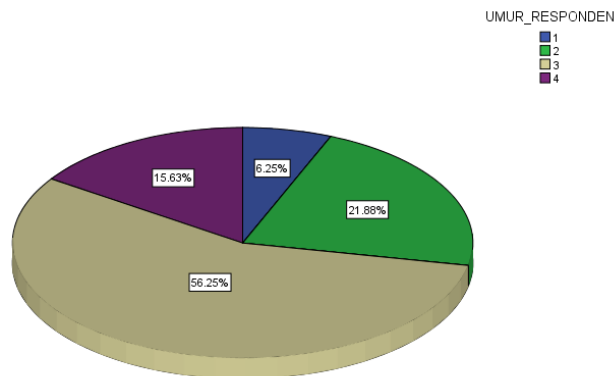
Data nasabah gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik yang terpilih menjadi responden dikelompokkan berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 4.2
Umur Responden

Kategori Umur	Jumlah	Presentase (%)
21-30 tahun	6	6,25%
31-40 tahun	21	21,88%
41-50 tahun	54	56,25%
51-60 tahun	15	15,63%
Total	96	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.2
Diagram Umur Responden



Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan gambar:

- 1 : Umur 21-30 tahun
- 2 : Umur 31-40 tahun
- 3 : Umur 41-50 tahun
- 4 : Umur 51-60 tahun
- 5 : Umur 61-70 tahun

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak menurut umur yaitu 41-50 tahun dengan jumlah 54 orang atau dalam presentase sebesar 56,25%, sedangkan responden terkecil menurut umur yaitu 21-30 tahun dengan jumlah 6 orang atau dalam presentase sebesar 6,25%. Dapat disimpulkan bahwa nasabah gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik sebagian besar berumur 41 - 50 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

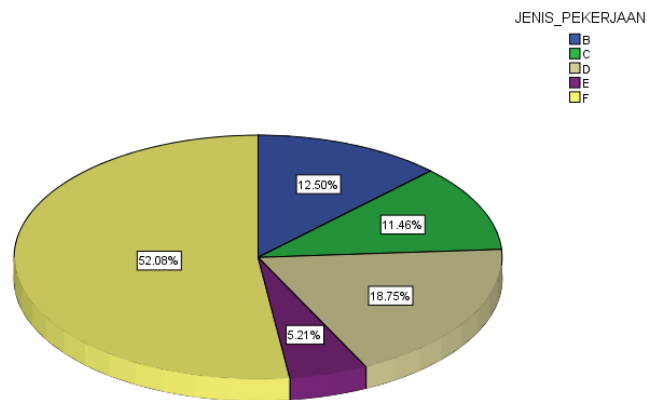
Data nasabah gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik yang terpilih menjadi responden dikelompokkan berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase(%)
Pelajar/mahasiswa	0	0%
Pegawai swasta	12	12,50%
Pegawai negeri	11	11,46%
Wirausaha	18	18,75%
Pensiun	5	5,22%
Lainnya	50	52,08%
Total	96	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.3
Diagram Pekerjaan Responden



Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan gambar:

- B : Pegawai swasta
- C : Pegawai Negeri
- D : Wirausaha
- E : Pensiunan
- F : Lainnya

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan lainnya yaitu sejumlah 50 orang atau dalam presentase sebesar 52,08%, yang dimaksud pekerjaan lainnya ini adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga atau buruh. Sedangkan responden terkecil memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa dengan jumlah 0 orang atau dalam presentase sebesar

0%. Dapat disimpulkan bahwa nasabah gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga atau buruh.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

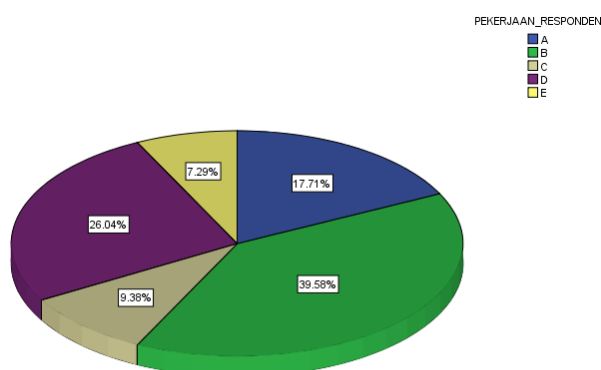
Data nasabah gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik yang terpilih menjadi responden dikelompokkan berdasarkan pendapatan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
Rp < Rp 1.000.000 /bulan	17	17,71%
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 /bulan	38	39,58%
Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 /bulan	9	9,38%
Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 / bulan	25	26,04%
Rp > Rp 5.000.000 / bulan	7	7,29%
Total	96	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.4
Diagram Data Pendapatan Responden



Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan gambar:

- A : Rp < Rp 1.000.000 /bulan
- B : Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 /bulan
- C : Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 /bulan
- D : Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 / bulan
- E : Rp > Rp 5.000.000 / bulan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden memiliki pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 per bulan sejumlah 38 orang atau dalam presentase sebesar 39,58%. Sedangkan responden terkecil memiliki pendapatan lebih dari Rp 5.000.000 per bulan sejumlah 7 orang aatu dalam presentase sebesar 7,29%. Dapat disimpulkan bahwa nasabah gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik sebagian besar memiliki pendapatan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000.

C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Untuk menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam suatu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor tiap item pertanyaan sebagai berikut:⁹⁶

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

⁹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2001), hal. 89.

Keterangan: RS = Rentang Skala
 n = Jumlah sampel
 m = Jumlah jawaban tiap item

$$\text{Sehingga, RS} = \frac{96 (5-1)}{5} = 76,8$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 96 = 96$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 96 = 480$$

Untuk membuat rentang skalanya karena 96 merupakan nilai terendah, maka 96 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi hasilnya:

1. 96 – 172,8 = Sangat tidak baik
2. 178,2 – 249,6 = Tidak baik
3. 249,7 – 326,4 = Cukup
4. 326,5 – 403,2 = Baik
5. 403,3 – 480 = Sangat baik

Dari rentang skala di atas maka dilanjutkan pada deskripsi setiap variabel penelitian untuk mengetahui kategori rentang skala di atas.

1. Deskripsi Variabel Pengetahuan Produk Gadai Emas

Dalam mendeskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan produk.

Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan Produk Gadai Emas

No	Pernyataan	Jawaban					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Gagai emas merupakan produk baru di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik	0 (0)	2 (4)	42 (126)	33 (132)	19 (95)	357	3,7
2.	Produk gadai emas dijalankan dengan tiga transaksi akad, yaitu <i>rahn</i> , <i>ijarah</i> , dan <i>qardh</i> .	0 (0)	4 (8)	17 (51)	36 (144)	39 (195)	398	4,1
3.	Jaminan berupa emas, bisa berupa perhiasan atau emas batangan. Jika emas di bawah 16 karat harus membaa surat dari toko.	0 (0)	6 (12)	11 (33)	30 (120)	49 (245)	410	4,3
4.	Calon nasabah harus memiliki rekening tabungan di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik	0 (0)	7 (14)	11 (33)	41 (164)	37 (185)	396	4,1
5.	Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan dan dapat diperpanjang dua kali	1 (1)	2 (4)	9 (27)	48 (192)	36 (180)	404	4,2
Jumlah nilai skor							1.965	20,3
Rata-rata skor total							393	4,1

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas mengenai tanggapan responden tentang pengetahuan produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik diperoleh rata-rata skor total sebesar 393 hal ini termasuk dalam kategori

baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan nasabah tentang produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik adalah baik.

2. Deskripsi Variabel Pengetahuan Prinsip Operasional Syariah

Dalam mendeskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan prinsip operasional syariah.

Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan Prinsip Operasional Syariah

No	Pernyataan	Jawaban					Total Nilai	Rata - Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik terhindar dari unsur bunga (riba)	0 (0)	2 (4)	18 (54)	42 (168)	34 (170)	396	4,1
2.	Produk gadai emas terhindar dari unsur ketidakpastian	1 (1)	0 (0)	13 (39)	43 (172)	39 (195)	407	4,2
3.	Produk gadai emas tidak menimbulkan kerugian satu pihak dan keuntungan bagi pihak lain	0 (0)	0 (0)	14 (42)	48 (192)	34 (170)	404	4,2
4.	Produk gadai emas menggunakan sistem upah (<i>ujrah</i>)	0 (0)	1 (2)	16 (48)	48 (192)	31 (155)	397	4,1
5.	Selain sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS Mandiri Mitra Sukses juga sebagai pengelola dana sosial untuk menghimpun dan menyalurkan dana	0 (0)	2 (4)	24 (72)	27 (108)	43 (215)	399	4,2

	zakat, infaq, dan sedekah.							
Jumlah nilai skor							2.003	20,8
Rata-rata skor total							400,6	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas mengenai tanggapan responden tentang pengetahuan prinsip operasional syariah di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik diperoleh rata-rata skor total sebesar 400,6 hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan nasabah tentang prinsip operasional syariah di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik adalah baik.

3. Deskripsi Variabel Keputusan Nasabah Memilih Gadai Emas

Dalam mendeskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan nasabah memilih gadai emas.

Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Variabel keputusan Nasabah Memilih Gadai Emas

No	Pernyataan	Jawaban					Total Nilai	Rata-Rata Skor
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Memilih produk gadai emas karena dorongan keluarga dan lingkungan	2 (2)	2 (4)	27 (81)	34 (136)	31 (155)	378	3,9
2.	Memilih produk gadai emas karena menggunakan	0 (0)	1 (2)	20 (60)	39 (156)	36 (180)	398	4,1

	prinsip syariah							
3.	Memilih produk gadai emas karena sangat menguntungkan, prosesnya cepat dan prosedurnya mudah	0 (0)	2 (4)	14 (42)	41 (164)	39 (195)	406	4,2
4.	Transaksi sudah diujalakan sesuai prosedur dan perjanjian	0 (0)	0 (2)	13 (39)	41 (164)	42 (210)	415	4,3
5.	Nasabah akan menggunakan dan memilih produk gadai emas lagi	0 (0)	2 (4)	15 (45)	45 (180)	34 (170)	399	4,2
Jumlah nilai skor							1.996	20,7
Rata-rata skor total							399,2	4,1

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas mengenai tanggapan responden tentang keputusan nasabah memilih gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik diperoleh rata-rata skor total sebesar 399,2 hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah memilih gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik adalah baik

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan melakukan uji signifikansi dengan SPSS lalu memabandingkan hasil uji di bagian skor total setiap indikator sebagai r hitung dengan r tabel, dimana $Df = N - 2$, dalam hal ini N adalah jumlah sampel. Untuk sampel sebanyak 96 dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka didapat nilai r tabel = 0,201.

Pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

Hasil r hitung $>$ r tabel (0,201) = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (0,201) = tidak valid

Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel		r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan tentang produk gadai emas (X_1)	Indikator $X_{1.1}$	0,515	0,201	Valid
	Indikator $X_{1.2}$	0,702	0,201	Valid
	Indikator $X_{1.3}$	0,774	0,201	Valid
	Indikator $X_{1.4}$	0,798	0,201	Valid
	Indikator $X_{1.5}$	0,664	0,201	Valid
Pengetahuan tentang prinsip operasional syariah (X_2)	Indikator $X_{2.1}$	0,646	0,201	Valid
	Indikator $X_{2.1}$	0,687	0,201	Valid
	Indikator $X_{2.1}$	0,650	0,201	Valid
	Indikator $X_{2.1}$	0,739	0,201	Valid
	Indikator $X_{2.1}$	0,715	0,201	Valid
Keputusan nasabah memilih produk gadai emas (Y)	Indikator Y	0,673	0,201	Valid
	Indikator Y	0,610	0,201	Valid
	Indikator Y	0,428	0,201	Valid
	Indikator Y	0,629	0,201	Valid
	Indikator Y	0,623	0,201	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel di atas dari 15 indikator masing-masing variabel X_1 sebanyak 5 indikator, variabel X_2 sebanyak 5 indikator, dan variabel Y sebanyak 5 indikator semua pernyataannya dianggap valid. Artinya masing-masing indikator pernyataan menghasilkan hasil perhitungan di atas taraf signifikan 0,201. Dengan demikian, semua indikator pernyataan dapat digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:⁹⁷

- a. Jika $r \text{ alpha} > 0,60$ maka pernyataan reliabel
- b. Jika $r \text{ alpha} < 0,60$ maka pernyataan tidak reliabel

Untuk melihat uji reliabel keseluruhan butir pernyataan adalah dengan melihat hasil perhitungan SPSS pada *Cronbach's Alpha* di tabel *Reliability Statistics*.

Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan tentang produk gadai emas (X_1)	0,775	Reliabel
Pengetahuan tentang prinsip operasional syariah (X_2)	0,772	Reliabel
Keputusan nasabah memilih produk gadai emas (Y)	0,729	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel pengetahuan produk gadai emas, pengetahuan prinsip operasional syariah dan keputusan nasabah memilih produk gadai emas memiliki hasil $> 0,60$ yang berarti reliabel dan dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

⁹⁷ H. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 42.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan cara uji Kolmogrov Smirnov dimana ketika nilai signifikansi dari hasil pengujian SPSS lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan distribusi variabel tersebut normal.

Berikut hasil uji normalitas yang didapat dari hasil perhitungan SPSS.

Tabel 4.10
Output SPSS Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10338165
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.053
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.340

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah

Table 4.10 di atas diketahui bahwa nilai *kolmogrov-smirnovZ* (K-S) sebesar 0,940 dan *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,340 > 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

4. Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisa regresi yang terdiri dari dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi.

Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*.

- 1) *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Oputput SPSS Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1_PENGETAHUAN_PRODUK	.672	1.489
X2_PENGETAHUAN_PRINSIP_OPERASIONAL	.672	1.489

a. Dependent Variable: Y_KEPUTUSAN_NASABAH

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa:

- 1) Pada variabel pengetahuan produk gadai emas (X_1) nilai *tolerance* sebesar 0,672 dan nilai VIF sebesar 1,489.
- 2) Pada variabel pengetahuan prinsip operasional syariah (X_2) nilai *tolerance* sebesar 0,672 dan nilai VIF sebesar 1,489.

Dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

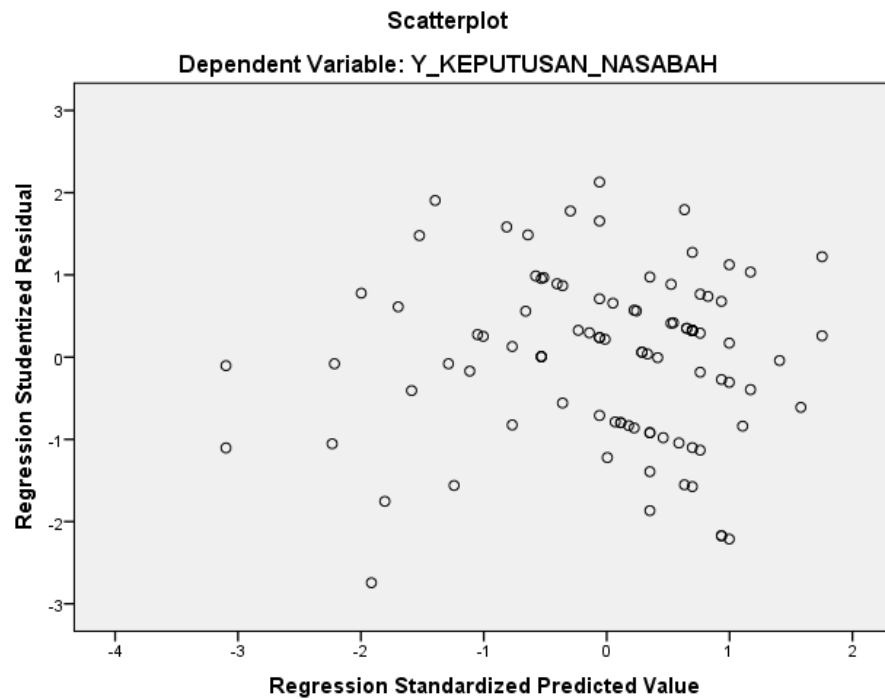
b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama disebut heteroskedastisitas. Sedangkan persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di bawah maupun di atas origin (angka 0) pada sumbu Y. Sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk gadai emas dan pengetahuan prinsip operasional terhadap keputusan nasabah memilih gadai emas pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

Hasil dari uji regresi linier berganda dari penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Tabel 4.12
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.376	1.867		6.092	.000		
X1	.187	.091	.231	2.053	.043	.672	1.489
X2	.256	.101	.284	2.527	.013	.672	1.489

a. Dependent Variable: Y_KEPUTUSAN_NASABAH

Sumber: Data primer yang diolah

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = 11,376 + 0,187 X_1 + 0,256 X_2$$

Keterangan:

Y' = Keputusan nasabah memilih gadai emas

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan produk gadai emas

X_2 = Pengetahuan prinsip operasional syariah

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 11,376 yang artinya jika pengetahuan produk gadai emas dan pengetahuan prinsip operasional syariah nilainya adalah 0 maka keputusan nasabah memilih produk gadai emas (Y') sebesar 11,376.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan produk gadai emas sebesar 0,187 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan produk gadai emas mengalami kenaikan 1 maka keputusan nasabah memilih produk gadai emas (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 0,187. Koefisien bernilai positif antara pengetahuan produk gadai emas dan keputusan nasabah memilih produk gadai emas artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan produk gadai emas dan keputusan nasabah memilih produk gadai emas, yang mana semakin tinggi pengetahuan produk gadai emas maka semakin naik keputusan nasabah memilih produk gadai emas.
- c. Koefisien regresi variabel pengetahuan prinsip operasional syariah sebesar 0,256 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan prinsip operasional syariah mengalami kenaikan 1 maka keputusan nasabah memilih produk gadai emas akan mengalami kenaikan sebesar 0,256. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan prinsip operasional syariah dengan

keputusan nasabah memilih produk gadai emas. Semakin tinggi pengetahuan prinsip operasional syariah maka semakin meningkat keputusan nasabah memilih produk gadai emas.

6. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang kemudian di uji dengan uji t dan uji F maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H_0 : Pengetahuan produk gadai emas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

H_1 : Pengetahuan produk gadai emas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik

c. Hipotesis 2

H_0 : Pengetahuan prinsip operasional syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik

H_1 : Pengetahuan prinsip operasional syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik

d. Hipotesis 3

H₀: Pengetahuan produk gadai emas dan pengetahuan prinsip operasional syariah secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

H₁: Pengetahuan produk gadai emas dan pengetahuan prinsip operasional syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

Dari ketiga hipotesis di atas maka peneliti mengujinya dengan uji T dan uji F sebagai berikut:

a. Uji T (Uji Secara Parsial)

Uji T ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan baik antara pengetahuan produk gadai emas terhadap keputusan nasabah memilih gadai emas maupun antara pengetahuan prinsip operasional syariah terhadap keputusan nasabah memilih gadai emas secara parsial.

Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka di dapat hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji t-hitung

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.376	1.867		6.092	.000		
X1	.187	.091	.231	2.053	.043	.672	1.489
X2	.256	.101	.284	2.527	.013	.672	1.489

a. Dependent Variable: Y_KEPUTUSAN_NASABAH

Sumber: Data primer yang diolah

1) Pengaruh Variabel Pengetahuan Produk Gadai Emas (X_1) terhadap Variabel Keputusan Nasabah Memilih Gadai Emas (Y)

Dari hasil analisis pada tabel 4.14 ternyata $\beta_1 = 0,187$, nilai t-hitung 2,053 dan nilai signifikannya 0,43. Korelasi parsial pengetahuan produk gadai emas terhadap keputusan nasabah memilih gadai emas adalah 0,231 atau 23,1%.

Dari hasil perhitungan tersebut ternyata nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,053 > 1,985$ dan nilai signifikasinya (probabilitas) $0,043 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipotesa 1 yang artinya bahwa pengetahuan produk gadai emas secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

2) Pengaruh Variabel Pengetahuan Prinsip Operasional Syariah (X_2) Terhadap Variabel Keputusan Nasabah Memilih Gadai Emas (Y)

Dari hasil analisis pada tabel 4.14 ternyata $\beta_2 = 0,256$, nilai t-hitung 2,527 dan nilai signifikannya 0,013. Korelasi parsial pengetahuan prinsip operasional syariah terhadap keputusan nasabah memilih gadai emas adalah 0,284 atau 28,4 %.

Dari hasil perhitungan tersebut ternyata nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,527 > 1,985$ dan nilai signifikasinya (probabilitas) $0,013 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipotesa 2 yang artinya bahwa pengetahuan prinsip operasional syariah secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	111.325	2	55.662	12.316	.000 ^b
Residual	420.300	93	4.519		
Total	531.625	95			

a. Dependent Variable: Y_KEPUTUSAN_NASABAH

b. Predictors: (Constant), X2_PENGETAHUAN_PRINSIP_OPERASIONAL, X1_PENGETAHUAN_PRODUK

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil perhitungan uji-F, didapat nilai f-hitung sebesar 12,316 dan nilai f-tabel dapat di cari dengan $df1 = k-1$ atau $3-1= 2$, dan $df2 = n-k-1$ atau $96-3 = 93$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas dan terikat) dengan nilai probabilitas $\alpha = 5\%$. Jadi f-tabel sebesar 3,094, maka f-hitung $>$ f-tabel yaitu $12,316 > 3,094$. Serta nilai signifikasi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α 0,05, maka $0,000 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (X) yaitu pengetahuan produk gadai emas dan pengetahuan prinsip operasional syariah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel (Y) yaitu keputusan nasabah memilih gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari *r square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara pengetahuan produk gadai emas dan pengetahuan prinsip operasional syariah terhadap keputusan nasabah memilih gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik dapat dilihat pada hasil uji SPSS.

Berikut hasil uji SPSS pengujian determinasi:

Tabel 4.15
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.209	.192	2.12588	1.524

a. Predictors: (Constant), X2_PENGETAHUAN_PRINSIP_OPERASIONAL, X1_PENGETAHUAN_PRODUK

b. Dependent Variable: Y_KEPUTUSAN_NASABAH

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,458) dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,209 (20,9%). Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 20,9% keputusan nasabah memilih gadai emas di BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik dapat dipengaruhi oleh pengetahuan produk gadai emas dan pengetahuan prinsip operasional sedangkan sisanya sebesar 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.